

ABSTRAK

Dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis yang semakin global dan ketat, maka untuk mempertahankan keberlangsungan hidup suatu perusahaan harus memiliki berbagai usaha dan menyiapkan strategi yang tepat. Perusahaan harus mampu untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan produksi serta pendistribusiannya, sehingga pada akhirnya perusahaan mampu untuk berkompetensi dalam hal efisiensi dan menghasilkan profit bagi perusahaan itu sendiri.

Pembangunan kompetensi meliputi, yaitu *costs leadership*, *differentiation*, dan *focus*. Dengan kata lain, pembangunan kompetensi yang ada mencakup: *costs*, *quality*, *productivity*, *flexibility*, *time* atau *speed*, dan *values (technology driven)*.

Agar Perusahaan PT ABC mampu untuk mengantisipasi dan mengontrol permasalahan yang terkait dengan antrian kontrak penjualan yang bersifat mendadak dan kilat (*Rush Order*), khususnya produk MTO (*Make To Order*) berupa garmen dalam sebuah *job shop* di lingkungan manufaktur, maka diperlukan WLC (*Work Load Control*). Hal ini bertujuan untuk minimalisasi WIP (*Work In Process*), *lead time* produksi, perencanaan kapasitas produksi dan pendistribusiannya. Kemudian dilakukan Pengevaluasian yang difokuskan pada kontrol dan perencanaan produksi (*Production Planning and Control*), dengan penambahan dan penyesuaian kapasitas produksi berupa sumber-sumber daya yang ada. Misalnya bahan-bahan baku, bahan penolong, mesin-mesin produksi, sumber daya manusia dan sebagainya. Dimana di dalamnya terdapat persiapan dan pengaturan antara *demand* dan *supply* dari hasil *output* produksi. *Demand* yang banyak bisa dipisahkan dan dipenuhi oleh perusahaan, baik dengan cara skala prioritas ataupun menurut antrian kontrak dari para pelanggan.

Pengevaluasian difokuskan pada perencanaan produksi juga dilakukan di Perusahaan tekstil dan garmen PT ABC, dimana perusahaan ini berpusat dan bergerak di bidang tekstil dan garmen di Solo - Jawa Tengah. Perusahaan PT ABC ini adalah salah satu perusahaan tekstil dan garmen yang terintegrasi terbesar di Indonesia, terletak di kota Solo (Jawa Tengah). Perusahaan ini didirikan tahun 1978 dengan kapasitas produksi lebih dari 18 juta yard per tahun dan telah ekspansi menjadi sekitar lebih dari 120 juta yard per tahun.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka studi Tesis ini berkaitan dan berkenaan dengan simulasi dalam penanganan rush order Perusahaan Garmen di PT ABC Surabaya.

Kata kunci: WLC (*Work Load Control*), MTO (*Make To Order*), PPC (*Production Planning and Control*), *Rush Order*.